

**JAMINAN KECELAKAAN KERJA BAGI TENAGA KERJA PADA  
PT. KERETA API INDONESIA (PERSERO) PADA MASA KERJA TAHUN 2016  
SAMPAI 2018 DAERAH OPERASI IX JEMBER**

Florenzia Regina 1210111046, Sulthon Akim.S.H.,M.H

Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember

Jalan Karimata No. 49 Sumbersari, Jember, Kabupaten Jember, Jawa Timur

[Floransiareginabernadeta1991@gmail.com](mailto:Floransiareginabernadeta1991@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar Belakang,** Untuk melindungi pekerja dari kecelakaan kerja maka perusahaan wajib Mengikutsertakan pekerja dalam program Jaminan sosial Tenaga Kerja. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan khususnya Paragraf 5 Keselamatan dan Kesehatan kerja dalam pasal 86 menjelaskan bahwa 1) Setiap pekerja/buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas : a. keselamatan dan kesehatan kejrja; b. moral dan kesusilaan; dan c. perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. 2) Untuk melindungi keselamatan pekerja/buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja. 3) Perlindungan sebagaimana dimaksud dalam pasal 86 dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perusahaan yang memberikan layanan moda transportasi kereta api di Indonesia, keselamatan menjadi pilar utama yang terkandung di dalam misi perusahaan dan menjadi aspek yang berpengaruh langsung terhadap kinerja. Kinerja keselamatan KAI dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan dan terus berupaya meningkatkan kinerja keselamatan terutama dalam mencapai *zerofatality accident* dan *zero accident* Berdasarkan hasil observasi awal PT. Kereta Api Indonesia Daop IX Jember mempunyai jumlah tenaga kerja sebanyak 1073, diantaranya banyak yang bekerja dimesin-

mesin berat kereta api. **Tujuan :** Untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan atau perlindungan tentang hak-hak tenaga kerja yang tertimpa kecelakaan kerja pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) di Daop IX Jember dan Faktor- faktor apa yang menjadi penunjang atau penghambat dalam pelaksanaan hak-hak tenaga kerja yang tertimpa kecelakaan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. **Metode :** Metode pendekatan yuridis normatif (*normative legal research*), disebut demikian karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau studi dokumen yang dilakukan atau ditujukan hanya pada peraturan- peraturan yang tertulis atau bahan hukum yang lain. **Hasil :** menunjukan bahwa PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mengenai pelaksanaan hak- hak sudah sesuai dengan undang-undang yang berlaku, ada beberapa hak yang di dalam Undang – undang tidak terdapat didalam PKB. Proses Pelaksanaan Jaminan Kecelakaan Kerja, berawal dari Perusahaan mengajukan jaminan kecelakaan kerja ke Badan Penyelenggara program jaminan kecelakaan kerja kemudian mendaftarkan ke Badan Penyelenggara yaitu PT. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Persero), dan meminta Jaminan Kecelakaan kerja apabila tenaga kerjanya mengalami kecelakaan kerja sesuai dengan proses dan syarat-syaratnya. **Kesimpulan :** jaminan sosial tenaga kerja pada kecelakaan kerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX Jember telah melaksanakan kewajiban sebagai pemberi kerja kepada tenaga kerja terutama saat mengalami kecelakaan kerja. Pelaksanaan dalam jaminan sosial tenaga kerja di Daerah Operasi IX selalu menjadi pilar utama bagi PT.KAI.

Kata Kunci : Jaminan Sosial, Kecelakaan Kerja

## Abstract

Background, To protect workers from work accidents, the company is obliged to include workers in the Labor social security program. In Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, especially paragraph 5 of Occupational Safety and Health in article 86 explains that 1) Every worker / laborer has the right to obtain protection for: a. safety and health of community welfare; b. morals and decency; and c. treatment in accordance with human dignity and values and religious values. 2) To protect the safety of workers / laborers in order to realize optimal work productivity, work safety and health efforts are held. 3) Protection as referred to in article 86 is carried out in accordance with the applicable laws and regulations. As a company that provides railroad transportation services in Indonesia, safety is the main pillar contained in the company's mission and becomes an aspect that directly influences performance. KAI's safety performance from year to year shows an increase and continues to strive to improve safety performance, especially in achieving zerofatality accident and zero accident Based on the results of preliminary observations of PT. Indonesian Railroad Daop IX Jember has a total workforce of 1073, of whom many work in heavy railroad engines. Objective: To find out how the implementation or protection of labor rights affected by workplace accidents at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in Daop IX Jember and what factors are supporting or inhibiting the implementation of the rights of workers affected by accidents based on Law Number 13 of 2003 concerning manpower. Method: Normative legal research method, so called because this research is a library research or document study which is conducted or aimed only at written regulations or other legal materials. Results: show that PT. Kereta Api Indonesia (Persero) regarding the implementation of rights in accordance with applicable laws, there are some rights that are not contained in the Act in the Collective Labor Agreement. The Work Accident Insurance Implementation Process, starting with the Company, submits work accident insurance to the Organizers of the work accident insurance program and then registers with the

Implementing Body, namely PT. Workers' Social Security (Persero), and ask for Work Accident Insurance if the workforce has a work accident in accordance with the process and its requirements. Conclusion: social security of workers in work accidents PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional Operations IX Jember has carried out its obligations as an employer to workers, especially when experiencing work accidents. Implementation in labor social security in the Regional Operations IX has always been the main pillar of PT Kereta Api Indonesia.

Keywords: Social Security, Work Accident

